

MENGENAL PENYAKIT JANTUNG BAWAAN

by Ria Nova

Submission date: 13-Apr-2023 12:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2063221610

File name: Leflet_Mengenal_Penyakit_Jantung_Bawaan.pdf (435.18K)

Word count: 641

Character count: 3795

MENGENAL PENYAKIT JANTUNG BAWAAN

dr. Ria Nova, Sp.A(K)
dr. Deny Salverra Yosy, Sp.A(K), M.Kes

APA ITU PENYAKIT JANTUNG BAWAAN?

Penyakit jantung bawaan (PJB) merupakan Kelainan bawaan yang paling banyak ditemukan pada bayi dan anak. PJB adalah Kelainan jantung yang dibawa sejak lahir berupa kelainan struktur anatomi jantung atau gangguan fungsi aliran darah pada jantung akibat terjadi gangguan pada pembentukan organ jantung pada tiga bulan pertama kehamilan.

FAKTOR RISIKO PJB

1. Faktor Lingkungan

- Infeksi pada ibu: TORCH
- Ibu dengan Diabetes Melitus, SLE
- Kehamilan kurang bulan
- Ibu perokok atau peminum alcohol
- Ibu mengonsumsi obat-obatan: anti kejang, anti jerawat, dan amfetamin
- Usia ibu saat hamil (<25 thn atau >35thn)
- Multigravida atau jarak kehamilan kurang dari 1 tahun
- Ibu tinggal di dataran tinggi saat hamil

2. Faktor Genetik

- Kelainan kromosom, mis: Sindroma Down
- Lahir dengan kelainan bawaan lain
- Penyakit jantung bawaan dalam keluarga

3. Gabungan antara factor lingkungan dan genetic

BAGAIMANA PEMBAGIAN PJB?

PJB dibagi menjadi 2 yaitu:

1. PJB tidak biru (asianotik)
 - Patent Ductus Arteriosus (PDA)
 - Ventrikel Septal Defek (VSD)
 - Atrial Septal Defek (ASD)
 - Pulmonal Stenosis
 - *Complete Atrio-Ventricular Septal Defect (CAVSD)*

2. PJB biru (sianotik)
 - Tetralogy of Fallot (TOF)
 - Transposisi Arteri Besar (TGA)
 - Atresia Pulmonal
 - *Double Outlet Right Ventricle (DORV)*

BAGAIMANA GEJALA PJB?

Terdapat perbedaan gejala PJB asianotik dan sianotik

- a. Penyakit jantung tidak biru (PJB asianotik)
 - Sesak napas
 - Mudah Lelah
 - Sering berhenti menyusu/ kesulitan minum
 - Berat badan sulit naik/ gagal tumbuh
 - Sering batuk pilek dan demam
 - Gangguan tumbuh kembang
- b. Penyakit jantung biru (PJB sianotik)
 - Biru saat menangis (bibir, lidah, dan kuku)
 - Wajah dan ujung tangan dan kaki kebiruan
 - Jari tabuh
 - Sering tiba-tiba berhenti jongkok saat berjalan
 - Sesak napas dan mudah Lelah (pada PJB sianotik yang disertai dengan gagal jantung)

- Gangguan pada tumbuh kembang

PEMERIKSAAN APA SAJA YANG AKAN DILAKUKAN?

Pemeriksaan yang dilakukan untuk PJB:

1. Pemeriksaan fisis dengan menggunakan stetoskop
2. Pemeriksaan kadar oksigen dalam darah dengan alat "pulse oksimetri"
3. Pemeriksaan rontgen dada
4. Pemeriksaan USG jantung (ekokardiografi)
5. Peadapan jantung (Kateterisasi jantung diagnostik)

APAKAH PJB DAPAT DIOBATI?

Obat-obatan pada PJB tidak untuk mengubah kelainan structural yang terjadi, tetapi hanya untuk meredakan gejala yang terjadi seperti:

- Obat gagal jantung untuk mengurangi beban jantung dan mengurangi gejala gagal jantung
- Antibiotic untuk mengatasi infeksi saluran napas
- Obat pada serangan biru atau mengurangi frekuensi serangan biru

Tindakan untuk penanganan PJB ada 2 yaitu:

1. Tanpa operasi (Kardiologi Intervensi)
2. Operasi
 - a. Dengan menggunakan mesin by-pass jantung (*open heart*)
 - b. Tanpa menggunakan mesin by-pass jantung

BAGAIMANA JIKA PJB TIDAK DILAKUKAN TINDAKAN ATAU TERLAMBAT DIKETAHUI?

PJB yang tidak ditangani dapat menyebabkan:

1. Gagal jantung
2. Infeksi saluran napas berulang
3. Tekanan paru meningkat (hipertensi pulmonal)
4. Gagal tumbuh (gizi buruk)
5. Serangan biru (*cyanotic spell*)
6. Penurunan fungsi Jantung

7. Infeksi/ penumpukan nanah pada otak (abses serebri)
8. Infeksi pada katup atau sekitar kebocoran jantung (*Infected endocarditis*)
9. Tumbuh kembang tidak optimal
10. Kematian

PERANAN ORANG TUA PADA ANAK DENGAN PJB

Yang harus diketahui dan dilakukan oleh orang tua adalah:

1. Membawa anak ke fasilitas Kesehatan jika menemukan gejala PJB
2. Membawa anak ke fasilitas Kesehatan yang lebih lengkap yang ada Konsultan Kardiologi Anak untuk memastikan kelainan jantung pada anak
3. Tidak panik setelah mengetahui anak menderita PJB, tetapi mengikuti saran Konsultan Jantung Anak untuk tindakan selanjutnya
4. Membatasi aktivitas fisik anak yang mudah Lelah
5. Mampu mengatasi sementara jika anak mengalami serangan bit=ru dengan menekuk kaki dan mendekatkan lutut ke arah dada untuk membantu meningkatkan aliran darah ke otak
6. Memantau anak pada saat minum agar tidak mudah tersedak dan mencegah susu masuk ke saluran napas
7. Memantau tumbuh kembang anak dan konsultasi ke ahli gizi dan tumbuh kembang jika terdapat gangguan
8. Secara rutin menjaga kebersihan mulut dan gigi untuk mencegah infeksi (*Infected endocarditis*)
9. Secara rutin konsultasi ke ahli THT untuk mencegah infeksi di telinga yang memicu penumpukan nanah di otak pada anak dengan PJB (abses serebri)

MENGENAL PENYAKIT JANTUNG BAWAAN

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

9%

★ [dokterjantung.com](#)

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On